IMAGE BANK

Atorvastatin 80 mg Pada Pasien Pasca SKA Mengurangi Kejadian Iskemik dan Stroke

Penelitian-penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa terapi statin pada pasien-pasien penderita penyakit jantung koroner stabil dapat mengurangi kematian dan kejadian iskemik non-fatal, Penelitian MIRACL (*The Myocardial Ischemia Reduction with Aggressive Cholesterol Lowering*) dilakukan dengan tujuan untuk meneliti apakah terapi atorvastatin yang secara intensif pada pasien pasca serangan SKA (Sindroma Koroner Akut), dapat mengurangi kematian dan kematian dan mengurangi kejadian iskemik non-fatal dalam 16 minggu setelah SKA.

Penelitian MIRACL adalah penelitian acak, tersamar ganda yang membandingkan atorvastatin 80 mg sehari dengan placebo, pada 3086 pasien dengan angina tidak stabil atau infark miokard akut gelombang non-Q. Terapi dimulai 24 jam – 96 jam setelah pasien dirawat dan terapi dilanjutkan

CDK Maret April DR.indd 141 2/23/2010 4:16:42 AM

	Kelompok Atorvastatin	Kelompok plasebo	Keterangan
Endpoin primer	228 pasien (14,8%)	269 pasien (17,4%)	Relative risk, 0.84; 95% CI , 0.70 - 1.00. p= 0,048.
Risiko iskemia yang memerlukkan perawatan di rumah sakit	6,2%	8,4%	RR, 0.74; 95% CI, 0.57-0.95; P=0,02
Kejadian stroke	12 kejadian	24 kejadian	RR, 0,49; 95% CI, 0,24 - 0.98; p= 0,045).
Peningkatan kadar transminase (> 3 kali batas atas nilai normal)	2,5%	0,6%	P<0,001

Tabel 1. Perbandingan outcome atorvastatin 80 mg dengan plasebo pada pasien-pasien pasca SKA

hingga 16 minggu. Endpoin primer gabungan penelitian ini adalah kematian, infark miokard akut non-fatal, henti jantung dengan resusitasi atau perburukan angina dengan kejadian iskemia baru yang perlu perawatan gawat darurat di rumah sakit. Endpoin sekunder adalah komponen endpoin primer, yang diantaranya adalah stroke, revaskularisasi koroner, perburukan gagal jantung kongestif dan perburukan angina tanpa kejadian baru iskemia.

Hasil penelitian MIRACL memperlihatkan bahwa endpoin primer lebih banyak terjadi pada kelompok plasebo dibandingkan dengan kolompok atorvastatin. Sehubungan dengan endpoin sekunder, kejadian stroke lebih banyak pada kelompok plasebo dibandingkan dengan kelompok atorvastatin

Manfaat atorvastatin yang paling besar terjadi pada perburukan angina dan kejadian baru iskemia yang memerlukan rawat inap, yang lebih sedikit secara bermakna dibandingkan dengan kelompok plasebo. Kematian, infark miokard non-fatal dan henti jantung lebih sedikit terjadi pada kelompok atorvastatin dibandingkan dengan kelompok plasebo, namun perbedaannya tidak bermakna. Dalam kelompok atorvastatin, kadar rata-rata kolesterol LDL menurun dari 123 menjadi 72 mg/dL (3,2 mmol/L menjadi 1,9 mol).

Para ahli dalam penelitian MIRACL berpendapat bahwa terapi atorvastatin 80 mg sehari pada pasien yang mengalami fase akut angina tidak stabil atau infark miokard tanpa gelombang Q, mengurangi kejadian iskemik berulang dan iskemia berulang yang memerlukan rawat inap.

KESIMPULAN:

Pada pasien dengan SKA, pemberian atorvastatin 80 mg sehari mengurangi kejadian iskemik ulangan pada 16 minggu pertama. Kejadian *stroke* lebih sedikit pada kelompok atorvastatin. ◆ **(YYA)**

REFERENSI :

1. Gotto AM, Farmer JA. A Myocardial Ischemia Reduction With Aggressive Cholesterol Lowering (MIRACL) Substudy. Circulation 2002; 106; 1595-8.
2. Schwartz GG, Olsson AG, Ezekowitz MD, Ganz P, Oliver MF, Waters D, et al. The Myocardial Ischemia Reduction with Aggressive Cholesterol Lowering (MIRACL) Trial: Effects of Intensive Atorvastatin Treatment on Early Recurrent Events After an Acute Coronary Syndrome. Circulation 2000; 102; 2672
3. Waters DD, Schwartz GG, Olsson AG, Zeiher A, Oliver MF, Ganz P, et al. Effects of Atorvastatin on Stroke in Patients With Unstable Angina or Non–Q-Wave Myocardial Infarction A Myocardial Ischemia Reduction with Aggressive Cholesterol Lowering (MIRACL) Substudy. Circulation. 2002;106:1690-1695

CDK Maret April DR.indd 142 2/23/2010 4:16:45 AM